

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembiayaan UMKM, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap laba BRI Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah berpengaruh signifikan terhadap laba BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM secara langsung mempengaruhi laba bank dengan asumsi semakin tinggi pembiayaan UMKM yang dilakukan bank maka laba bank juga akan naik.
2. *Non Performing Financing* memiliki hubungan negatif serta memiliki pengaruh signifikan terhadap laba BRI Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa NPF yang dimiliki bank semakin tinggi maka pendapatan akan menurun begitu sebaliknya jika NPF rendah maka pendapatan akan naik sehingga jika NPF tinggi maka laba akan mengikuti turun.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba BRI Syariah. Sehingga jumlah CAR yang dimiliki oleh bank tidak memiliki pengaruh pada laba bank, dengan alasan bahwa modal dengan jumlah yang besar yang dimiliki bank tidak dikelola secara efektif dan ditempatkan pada investasi-investasi yang menghasilkan keuntungan sehingga tidak mampu memberikan kontribusi bagi laba bank.

4. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap laba BRI Syariah. Hal ini terbukti jika ROE secara langsung memiliki pengaruh pada laba bank dengan asumsi bahwa jika ROE bank meningkat maka laba bank akan meningkat pula. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu menggunakan modal sendiri yang ada di dalam bank tersebut untuk menghasilkan laba bersih yang relatif tinggi dan terus meningkat dari waktu ke waktu.
5. Pembiayaan UMKM, NPF, CAR dan ROE memiliki hubungan yang positif dan signifikan pada laba BRI Syariah jika diuji secara bersama-sama, jadi pengelolaan pembiayaan UMKM, NPF, CAR dan ROE harus dikelola dengan baik agar mampu meningkatkan laba Bank Syariah. Pengelolaan hal tersebut tidak hanya terfokus pada salah satu variabel saja melainkan keseimbangan diantara variabel independennya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga BRI Syariah

Diharapkan bagi pihak bank untuk lebih memperhatikan tingkat laba yang diperoleh lembaga. Dengan memantau pembiayaan UMKM, NPF, CAR serta ROE yang dimiliki. Diharapkan juga lebih memperbanyak penyaluran pembiayaan UMKM agar laba yang diperoleh lebih maksimal. Di dalam penyaluran pembiayaan pihak bank harus memperhatikan apakah nasabah yang akan diberikan pembiayaan nantinya layak dibiayai atau

tidak, mampu mengembalikannya atau tidak, agar tidak terjadi pembiayaan macet atau kurang lancar, sehingga tingkat NPF bank juga harus diperhatikan. Mengingat hal tersebut maka berpengaruh pada laba bank.

2. Bagi Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan Perbankan Syariah di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat diperluas, tidak terbatas pada BRI Syariah saja, akan tetapi bisa diperluas dengan menggunakan lembaga bank yang lainnya. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengamati faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba bank, agar tidak terbatas pada empat variabel yang digunakan pada penelitian ini. Selain itu peneliti juga dapat menambah periode penelitian dari kurun waktu 8 tahun menjadi lebih dari 8 tahun, sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian pada masa yang akan datang.